

PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMP NEGERI 1 TEMPUREJO

Suyanto¹ Istiqomah²
Danan Satriyo Wibowo³

INTISARI

Fase remaja merupakan fase perantara dari anak-anak menuju dewasa, dimana pada fase ini remaja mengalami peralihan ketergantungan hidup dari orang lain dan mulai menentukan jalan hidupnya sendiri. Salah satu penyebab kenakalan pada remaja yaitu kegagalan remaja untuk mengembangkan regulasi diri dalam bertingkah laku. Kebanyakan remaja telah mempelajari perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk, namun remaja yang melakukan kenakalan, gagal dalam mengembangkan regulasi diri sebagai kontrol untuk menjadi pembimbing tingkah laku siswa.

Penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 1 Tempurejo pada siswa siswi kelas VII, VIII dan XI. Subjek penelitian digunakan sejumlah 191 siswa dengan menggunakan tetknik *Stratified Ramdom Sampling*. Penelitian menggunakan skala regulasi diri dan skala kenakalan remaja dengan menggunakan model *Semantic Differential*.

Hasil ini dapat dilihat nilai Sig.= 0,007 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *regulasi diri* dengan *kenakalan remaja*. hal ini diperkuat pula nilai koefisien korelasi sebesar 0,195 yang menunjukkan kontribusi dari kedua variabel dan juga pengaruh kontribusi sebesar 0,038 terhadap variabel Y dan untuk sisanya 96,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kata Kunci : Regulasi diri, Kenakalan Remaja, Siswa

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing 1
3. Dosen Pembimbing 2

THE EFFECT OF SELF-REGULATION ON THE ADOLESCENT OF THE
ADOLESCENT IN STUDENT SMP NEGERI 1 TEMPUREJO

Suyanto¹ Istiqomah²
Danan Satriyo Wibowo³

ABSTRACT

The adolescent phase is the intermediate phase of the children to adulthood, where in this phase adolescents experience the switching of life dependence from others and start to determine their own life. one of the causes of juvenile delinquency is teenage failure to develop self regulation in behavior. Most adolescents have learned the difference between good and bad behavior, but juvenile delinquents fail in developing self-regulation as a control to become student behavioral guidance.

This research was conducted by SMP Negeri 1 Tempurejo on students of grade VII, VIII and XI. Subjects used a number of 191 students using Stratified Random Sampling technique. The study used self-regulation scale and juvenile delinquency scale using Semantic Differential model.

This result can be seen Sig value = 0,007 <0,05 which shows that there is significant influence between self regulation with juvenile delinquency. this is also reinforced correlation coefficient value of 0.195 which shows the contribution of both variables and also influence the contribution of 0.038 to variable Y and for the remaining 96.2% other influenced by other factors

Keywords : SELF-REGULATION, ADOLESCENT, STUDENT

1. Researchers
2. Supervisor 1
3. Supervisor 2